

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, perusahaan sangat banyak yang tertarik dengan investasi agar modal perusahaan tersebut dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Investasi dapat dialokasikan untuk menjadi modal perusahaan apabila manajer keuangan dapat mengontrol keuangan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Untuk pengambilan keputusan investor harus mampu memahami dan mengungkapkan informasi selain itu, investor harus memerlukan banyak informasi dalam menganalisis saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan referensi bagi para investor untuk mendapatkan informasi dari perusahaan-perusahaan.

Informasi akuntansi dapat dijadikan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi oleh para investor. Informasi akuntansi dari perusahaan terdiri dari laporan keuangan (*financial statement*) maupun laporan tahunan (*annual report*). Berikut ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
PERUSAHAAN TERCATAT YANG MEMPUBLIKASIKAN
LAPORAN KEUANGAN

Tahun	Laporan Keuangan
2018	611 Perusahaan
2017	585 Perusahaan
2016	571 Perusahaan

Sumber: www.idx.co.id diolah, pada 20 September 2019

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa mulai tahun 2016 hingga 2018 terjadinya peningkatan perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya. Pada tahun 2016 tercatat 571 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan. Pada tahun 2017 tercatat 585 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan. Dan pada tahun 2018 tercatat 611 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi para investor agar mudah memperoleh informasi dari berbagai perusahaan untuk berinvestasi.

Bayes' Theorem merupakan model revisi yang kurang menyeluruh yang disebabkan karena model tersebut tidak dapat memprediksi perbaikan tanpa melalui penalaran rasional. Model *Belief Adjustment* dari Hogarth dan Einhorn (1992) merupakan urutan dan pola penyajian yang mempertimbangan karakteristik penting dan diabaikan oleh *Bayes' Theorem*. Menurut Hogarth dan Einhorn, model *Belief Adjustment* memiliki tiga karakteristik yang berperan penting dalam *Bayes' Theorem*, yaitu arah, kekuatan, dan tipe. Hogarth dan Einhorn juga memiliki dua karakteristik penting lain yang diabaikan dalam *Bayes' Theorem*, yaitu urutan dan pola penyajian (Asthon & Asthon, 1988).

Revisi kepercayaan pada keputusan harga saham secara signifikan lebih besar (kecil) dalam kondisi berurutan, ketika seperangkat informasi seri pendek secara konsisten positif (negatif) yang diungkapkan secara berurutan, dibandingkan dengan pengungkapan simultan. Dan apabila revisi kepercayaan pada keputusan harga saham tersebut secara signifikan lebih besar (kecil) dalam kondisi berurutan, ketika seperangkat informasi seri panjang secara konsisten negatif (positif) dalam

kondisi berurutan, dibandingkan dengan pengungkapan penyajian secara simultan (Pinsker, 2011).

Step by Step (SbS) merupakan pola penyajian yang lebih mengutamakan informasi terakhir diterima untuk dipertimbangkan serta penyajian informasi dilakukan secara berurutan. Luciana dan Supriyadi (2013) menyatakan bahwa adanya perbedaan dalam keputusan investasi antara partisipan yang menerima informasi *good news* diikuti dengan informasi *bad news* dibandingkan dengan partisipan yang mendapatkan informasi *bad news* diikuti dengan informasi *good news* untuk penyajian informasi secara *Step by Step* (SbS). Dan sebaliknya, tidak adanya perbedaan antara partisipan yang menerima informasi *good news* diikuti dengan informasi *bad news* dibandingkan dengan partisipan yang menerima informasi *bad news* diikuti dengan informasi *good news* untuk penyajian informasi secara *Step by Step* (SbS).

Pada penelian ini akan membahas yang berkaitan dengan seri informasi, yaitu informasi yang berguna untuk mengevaluasi bukti informasi. Pada seri informasi ini menggunakan seri informasi pendek dan panjang. Pada seri informasi pendek terdiri dari dua sampai dua belas informasi, sedangkan untuk seri informasi panjang terdiri lebih dari sama dengan tujuh belas informasi. Pada pengungkapan secara bertahap (*Step by Step*) terdapat efek resensi dalam pengungkapan informasi dengan rangkaian panjang (Pinsker, 2011). Selain itu Pinsker (2011) juga menunjukkan bahwa: (1) ketika pengungkapan informasi dengan informasi rangkaian pendek pada urutan informasi konsisten (*good news* atau *bad news* atau sebaliknya), maka model *belief revision* menunjukkan hasil yang signifikan pada

pengungkapan informasi secara *Step by Step*, (2) ketika pengungkapan informasi dengan informasi rangkaian pendek pada urutan informasi konsisten (*good news* atau *bad news* atau sebaliknya), maka model *belief revision* menunjukkan hasil yang signifikan pada pengungkapan informasi secara *Step by Step*. Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan sebagai topik penelitian lebih lanjut, maka penelitian saat ini akan diberi judul sebagai berikut:

“Pengujian Model *Belief Adjustment* dengan Pola Penyajian *Step by Step* pada Pengambilan Keputusan Investasi”

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* (SbS) dalam seri informasi panjang?
2. Apakah ada perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* (SbS) dalam seri informasi pendek?
3. Apakah urutan bukti (*good news* diikuti *bad news* dan *bad news* diikuti *good news*) dan seri informasi (panjang dan pendek) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dengan pola penyajian *Step by Step*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah ada perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* (SbS) dalam seri informasi panjang.
2. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipasi yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* (SbS) dalam seri informasi pendek.
3. Untuk menguji apakah urutan bukti (*good news* diikuti *bad news* dan *bad news* diikuti *good news*) dan seri informasi (panjang dan pendek) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dengan pola penyajian *Step by Step*?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan dapat menjadi referensi yang bertujuan agar pembaca mengetahui manfaat pengembangan teori dalam bidang akuntansi khususnya dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat lebih menguasai dan mengetahui perbedaan pengambilan keputusan investasi antara partisipan yang menerima informasi *good news* diikuti *bad news* dengan partisipan yang menerima informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* dan seri informasi panjang dan pendek.

3. Manfaat bagi pembaca

Menjadi informasi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model *Belief Adjustment*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bab, yaitu adanya keterkaitan antara bab satu dengan bab lainnya. Berikut merupakan sistematika uraian penulisan skripsi :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori dan membandingkan hasil penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang untuk mengembangkan hipotesis, dengan menggunakan landasan teori yang digunakan untuk gagasan pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan seluruh proses penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel dependen dan independen yang akan diteliti, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik dalam pengambilan sampel, data beserta metode pengumpulan data, dan teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang data demografi dan cek manipulasi, serta pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel-variabel penelitian dan alasan hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian. Keterbatasan penelitian menjelaskan mengenai keterbatasan dari penelitian yang dihadapi baik secara teoritis, metodologis ataupun teknik.